



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* yang dimana *sektor* yang dipilih adalah *sektor* manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah diaudit oleh auditor independen pada tahun 2009 – 2012. Berdasarkan JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*), semua perusahaan yang telah terdaftar di BEI dapat diklasifikasikan ke dalam tiga sektor besar dan setiap sektor tersebut terbagi lagi menjadi beberapa sektor. Tiga sektor besar tersebut adalah sektor utama (industry yang menghasilkan bahan-bahan baku), sektor kedua (industry pengolahan), dan sektor ketiga (jasa). Dari tiga sector tersebut yang digunakan dalam objek penelitian ini adalah sektor kedua (industry pengolahan), industry pengolahan ini terbagi lagi menjadi beberapa industry yaitu industri bahan kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi (www.idx.co.id).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *causal study*. *Causal study* yaitu penelitian yang melihat hubungan sebab akibat (melihat adanya pengaruh signifikan atau tidak) antara variabel-variabel penelitian (Sekaran, 2010). Penelitian ini membuktikan hubungan sebab akibat antara kondisi keuangan, *return on assets*, opini audit tahun sebelumnya, *debt default*, ukuran perusahaan dan reputasi auditor dengan penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini

bersifat *ex-post facto*, artinya bahwa data dikumpulkan setelah semua kejadian berlalu.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Definisi Operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian (Sekaran, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang tak terbatas. Variabel dependen ini diukur dengan menggunakan variabel dummy adalah alat ukur dari skala nominal. Menurut Ghozali (2011) skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau non-metrik. Kategori dari variabel independen yaitu:

- a. Bagi perusahaan yang menerima opini audit *going concern* diberi kode 1.
- b. Bagi perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* diberi kode 0.

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini menggunakan enam variabel independen yaitu, kondisi keuangan, *return on assets*, *opini audit* tahun sebelumnya, *debt to total assets*, ukuran perusahaan dan reputasi auditor.

a. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur prediksi kebangkrutan yang dihadapi oleh perusahaan. Kondisi keuangan diprosikan menggunakan *Revised Altman Model*, skala yang digunakan adalah skala rasio. Menurut Susanto (2009), rumus untuk menghitung prediksi kebangkrutan berikut:

$$Z' = 0.717Z_1 + 0.874Z_2 + 3.107Z_3 + 0.420Z_4 + 0.998Z_5$$

Keterangan:

$Z_1 = \text{Working capital/total assets}$

$Z_2 = \text{Retained earnings/total assets}$

$Z_3 = \text{Earnings before interest and taxes/total assets}$

$Z_4 = \text{Book value of equity/book value of debt}$

$Z_5 = \text{Sales/total asset}$

Penelitian yang dilakukan Altman (1968) dalam Susanto (2009) untuk perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut menunjukkan nilai tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model diskriminan adalah dengan melihat *zone of ignorance* yaitu daerah nilai Z' . Apabila Z' diatas 2,9 maka perusahaan digolongkan sebagai perusahaan sehat dan diberi kode 1, nilai Z' diantara 1,2 sampai dengan 2,9 maka kondisi perusahaan tidak diketahui sehat atau tidak dan diberi kode 0, nilai dibawah 1,2 maka perusahaan digolongkan sebagai perusahaan tidak sehat dan diberi kode -1.

b. *Return On Assets*

Return on assets mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan *asset* yang dimiliki. Skala yang digunakan adalah skala rasio. Menurut Weygandt, dkk (2012), rumus untuk menghitung *Return on assets* sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Assets}}$$

Keterangan

Net Income : Laba bersih perusahaan setelah pajak.

Average Assets : rata-rata total asset.

c. Opini audit tahun sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya merupakan pemberian opini audit pada tahun sebelumnya yang diterima oleh perusahaan. Variabel independen ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Skala yang digunakan adalah skala nominal. Menurut Ghazali (2011) skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau non-metrik. Kategori dari variabel independen yaitu:

- a. Bagi perusahaan yang menerima *opini audit going concern* pada tahun sebelumnya diberi kode 1.
- b. Bagi perusahaan yang tidak menerima *opini audit going concern* pada tahun sebelumnya diberi kode 0.

d. *Debt To Total Assets*

Debt to total assets merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban. Skala yang digunakan adalah skala rasio. Menurut Weygandt, (2012), rumus untuk menghitung *debt to total assets* sebagai berikut:

$$\text{Debt to total assets} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan

Total Debt :Kewajiban perusahaan untuk membayar, baik itu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Total Assets :Sumber daya yang dimiliki perusahaan, *total assets* tersebut dihitung berdasarkan asset lancar dan assets tidak lancar.

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecil perusahaan. Ukuran perusahaan diprosikan menggunakan *natural logaritma* dari *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan. Skala yang digunakan adalah skala rasio. Menurut Rahayu (2009), rumus untuk menghitung ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Assets})$$

Keterangan

Total Assets : Sumber daya yang dimiliki perusahaan, dihitung berdasarkan *total asset* lancar dan *assets* tidak lancar.

f. Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur perusahaan menggunakan jasa KAP *big four* atau KAP non *big four*. Variabel independen ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Skala yang digunakan adalah skala nominal. Menurut Ghozali (2011) skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau non-metrik. Kategori dari variabel independen yaitu:

- a. Bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* akan masuk ke dalam kategori 1.
- b. Bagi perusahaan yang tidak diaudit KAP non *big four* akan masuk ke dalam kategori 0.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran (2010), yang mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang sudah ada. Namun, sebelumnya telah diolah terlebih dahulu oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan laporan keuangan mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Metode pengumpulan data ini dengan cara penelusuran data sekunder di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan website resmi dari www.idx.co.id dan alternatif mendapatkan laporan keuangan tahunan perusahaan didapat dari www.bei5000.com.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode berturut 2009-2012. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria tertentu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan *go public* yang termasuk dalam sektor *manufaktur* di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2008-2012.
2. Data yang dibutuhkan tersedia lengkap dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen yang berakhir 31 Desember untuk periode 2009-2012
3. Perusahaan tersebut menggunakan mata uang Rupiah.
4. Mengalami laba bersih yang negatif sekurang-sekurangnya dua periode laporan keuangan secara berturut-turut untuk periode pengamatan 2009-2012.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui nilai rata, minimum, maksimum, dan standard deviasi dari variabel-variabel yang diteliti (Ghozali, 2011) dan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu untuk menganalisis data adalah program spss versi 21.

1. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis – hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan regresi logistic (*Logistic Regression*). Berdasarkan pendapat Ghozali (2011) yang mengatakan bahwa kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat (nominal atau non metrik) dapat diprediksi dengan variabel bebas (metrik dan non metrik) seperti dalam penelitian ini. Pada teknik analisa regresi logistic tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya.

Persamaan *Logistic Regression* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\ln \frac{GC}{1-GC} = a + b_1Z + b_2ROA + b_3OPINI + b_4DTA + b_5SIZE + b_6Reputasi + e$$

Keterangan:

$\ln \frac{GC}{1-GC}$ = Dummy variabel *opini audit going concern*

a = Konstan

Z' = Kondisi keuangan yang diprosikan
menggunakan Revised Altman Model

ROA = *Return On Assets Ratio*

OPINI = Dummy variabel Opini audit tahun
sebelumnya

DTA = *Debt to total assets*

SIZE = Ukuran Perusahaan

Reputasi = Dummy variabel KAP *big four*

e = Error

2. Uji Model

Menurut Ghozali (2011) untuk menguji regresi logistik ada beberapa cara menganalisis, sebagai berikut :

a. Menilai Model Fit

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data.

Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood.

Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol

dan alternative, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$

dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel ditambahkan

kedalam model apakah pengaruh signifikan memperbaiki model fit.

Selisih -2LogL untuk model dengan konstanta saja dan -2LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas didistribusikan sebagai χ^2 dengan df (selisih df lima variabel).

b. Pengujian Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Uji model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Ada beberapa hasil jika:

a) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-Fit test* statistik sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

b) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

c. Koefisien Determinasi

Cox and Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba mengukur ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu sehingga

sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol sampai satu. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell's* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada *multiple regression*.

d. Estimasi Parameter dan Interpretasi

Menurut Ghozali (2011), yang mengatakan bahwa estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi ini dengan cara memprediksikan setiap variabel-variabel yang akan diuji dengan menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (signifikan). Apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan pada tingkat 5% maka berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel bebas (variabel independen) secara individual mempengaruhi signifikan terhadap terjadinya variabel terikat (variabel dependen). Begitu pula sebaliknya, jika angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat.

e. Uji Signifikansi Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Menurut Ghozali (2011) mengemukakan bahwa uji statistik simultan pada dasarnya menunjukkan apakah sama variabel independen atau

bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat. Uji statistik simultan mempunyai tingkat signifikansi $\alpha = 5 \%$. Uji statistik mempunyai kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut. Bila nilai F lebih besar daripada (p – value) < 0.05 maka akan menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Dalam Dalam regresi logistik untuk menguji simultan menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficient*.

UMMN